

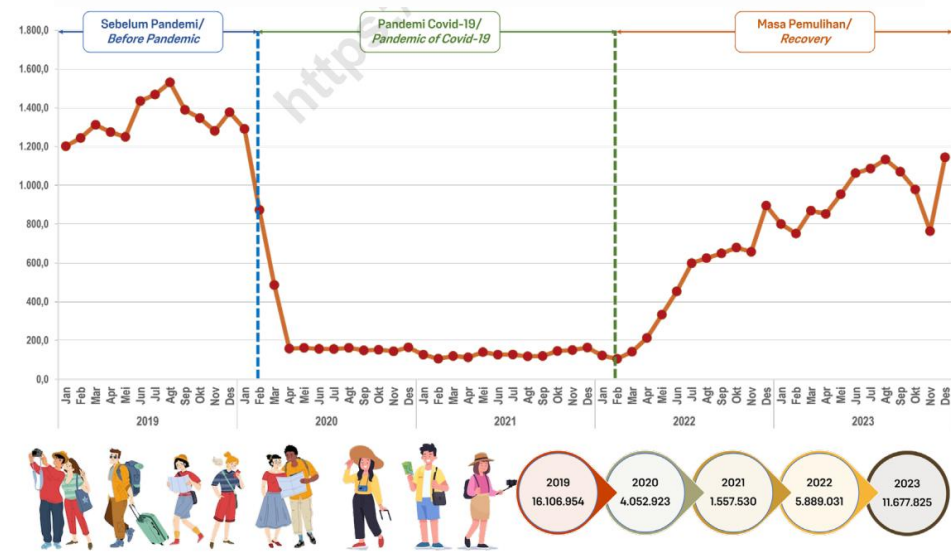
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini sektor pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai industri yang bersifat multisektoral, pariwisata mampu memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan daerah, terutama destinasi wisata unggulan. Dalam ekosistem industri pariwisata, sektor perhotelan memegang peranan vital sebagai penyedia akomodasi dan layanan penunjang bagi para wisatawan.

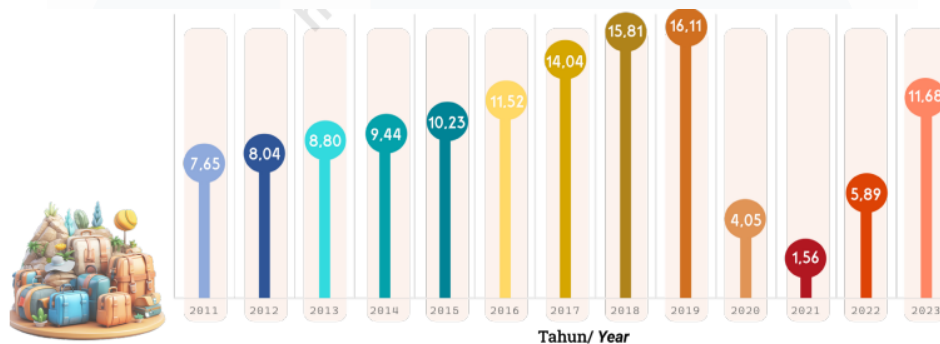
Dengan globalisasi, batas negara tidak lagi menghalangi orang untuk bergerak. Kemajuan teknologi dan infrastruktur telah menghapus banyak hambatan sosial, budaya, dan geografis. Dengan demikian, pertumbuhan wisatawan internasional harus terus tumbuh dengan cepat.



Gambar 1. 1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara (juta kunjungan), 2019–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Tahun 2023 menjadi tahun kebangkitan pariwisata Indonesia setelah diterjang oleh pandemi Covid-19. Pada tahun 2019-2020an, sektor pariwisata diproyeksikan tumbuh. Jumlah pengunjung asing terus meningkat hampir setiap bulan. Hal ini menunjukkan kembalinya kepercayaan wisatawan asing pada liburan di Indonesia.

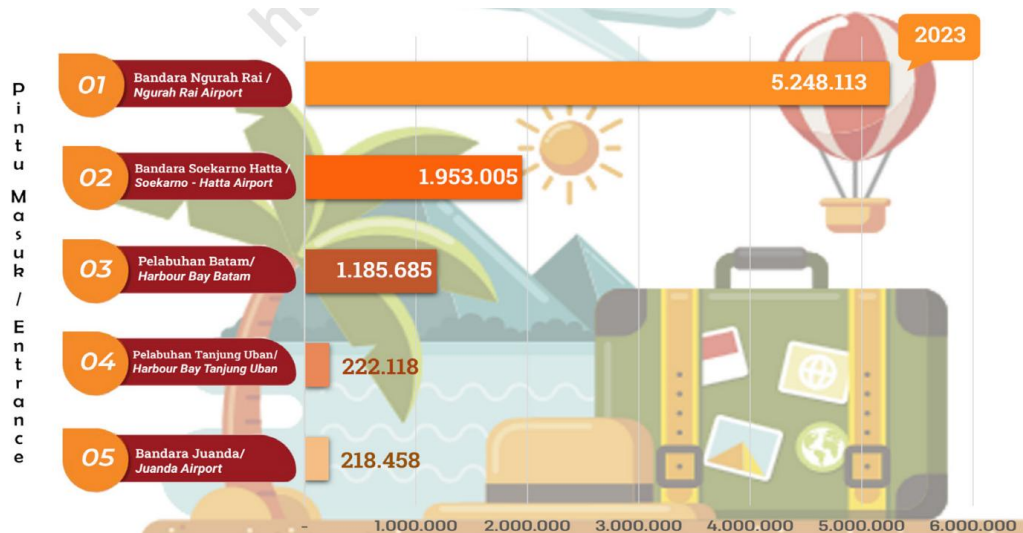


Gambar 1. 2 Kedatangan Wisatawan Mancanegara (juta kunjungan), 2011–2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Untuk menarik pengunjung asing, Indonesia telah menyelenggarakan berbagai perhelatan internasional sejak tahun 2022, seperti MotoGP 2022 di Mandalika, World Tourism Day 2022, dan berbagai rangkaian KTT G20. Pada tahun 2023, juga ada perhelatan internasional seperti KTT ASEAN 2023, Jakarta Fair, dan Inacraft I di Jakarta. Acara olahraga internasional seperti Indonesia Open 2023, Piala Dunia Basket 2023, dan MotoGP 2023, serta acara hiburan konser musik internasional seperti Westlife, Blackpink, NCT Dream, dan Suga BTS, antara lain.

Menurut katalog dari Badan Pusat Statistik Indonesia (2024) mengatakan bahwa jumlah turis asing mencapai 790 juta dalam tujuh bulan pertama tahun 2024 (Januari–Juli). Angka ini hanya 11% lebih tinggi dari tahun 2023 dan hanya 4% lebih rendah dari tahun 2019. Menurut sumber yang sama, pendapatan industri pariwisata global pada tahun 2023 akan mencapai 1,8 triliun dolar AS, naik 1% dari kondisi tahun 2019.



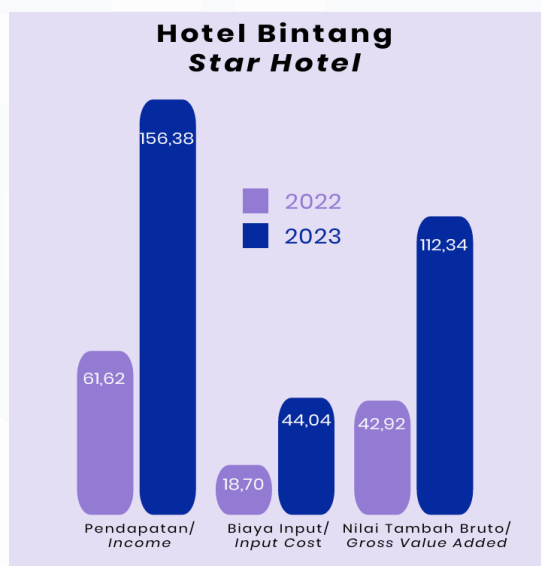
Gambar 1. 3 Kedatangan Wisatawan Mancanegara menurut 5 Pintu Masuk Utama (kunjungan),2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Lima Pintu masuk utama yang menarik wisatawan paling banyak ke Indonesia pada tahun 2023 adalah Bandara Ngurah Rai di Bali, Bandara Soekarno-Hatta di Banten, Pelabuhan Batam di Kepulauan Riau, Pelabuhan Tanjung Uban di Kepulauan Riau, dan Bandara Juanda di Jawa Timur. Bandara Ngurah Rai di Bali menerima total 5,25 juta kunjungan wisatawan (44 persen). kunjungan melalui Bandara sedangkan Soekarno-Hatta sebanyak 1,95 juta kunjungan (16,72 persen). Data tersebut menunjukkan banyak turis yang tiba di daerah Tangerang dan sekitarnya.

Sektor pariwisata tidak hanya bergantung pada pemasaran destinasi, tetapi juga pada ketersediaan infrastruktur dan layanan, termasuk kapasitas hotel dan akomodasi lainnya. Pengalaman wisatawan dapat dipengaruhi oleh ketidakseimbangan penawaran dan permintaan, terutama di tengah peningkatan permintaan pariwisata. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2024) mengatakan jumlah usaha jasa akomodasi meningkat dibandingkan pada tahun 2023 dengan bertambah sebesar 7,48 persen hal ini menunjukkan sektor pariwisata terutama dalam akomodasinya sejalan dengan pemulihan ekonomi nasional.

Menurut data dari survei hotel tahunan (VHTL), jumlah hotel cukup berfluktuasi dari 2020 hingga 2024. Pandemi COVID-19 terjadi di awal 2020 hingga 2022 dan berdampak besar pada perubahan jumlah hotel. Pada tahun 2021, ketika pandemi memberikan dampak besar, termasuk pembatasan mobilitas penduduk, banyak hotel yang terkena dampak. Data dari VHTL menunjukkan penurunan hotel yang signifikan sebesar 10,43 persen.



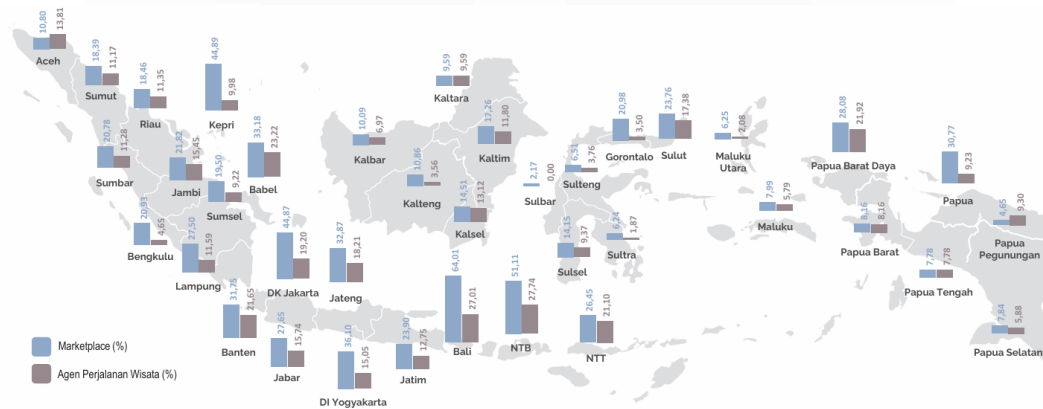
Gambar 1. 4 Nilai pendapatan, Biaya Input, dan Nilai Tambah Bruto pada Hotel Bintang dan Jasa Akomodasi Lainnya (triliun rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa, selain memiliki nilai pendapatan dan biaya input yang lebih tinggi, hotel bintang juga memiliki nilai tambah bruto yang lebih tinggi daripada jenis jasa akomodasi lainnya. Nilai tambah bruto yang lebih tinggi disebabkan oleh skala usaha yang lebih besar pada sektor bisnis hotel bintang. Sehingga sektor akomodasi jasa terlebih hotel sangat menarik untuk kedepannya.

Penggunaan Teknologi Informasi dalam sektor akomodasi jasa terutama hotel sangat diperlukan dimana dapat membantu menjalankan bisnis dengan lebih efisien. Tak hanya pengelola bisnis, tetapi juga pelanggan akomodasi. Konsumen dapat dengan mudah melakukan pemesanan melalui sistem daring/online, baik

melalui website hotel resmi maupun platform seperti Booking.com, Agoda, Traveloka, dan sebagainya.



Gambar 1. 5 Presentase Usaha Akomodasi menurut Provinsi dan Sarana Pemesanan Kamar, 2023

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Berdasarkan gambar 1.4 Provinsi dengan infrastruktur digital yang lebih baik, seperti Bali, DKI Jakarta, dan Nusa Tenggara Barat, memiliki tingkat pemesanan langsung online yang lebih tinggi. Penggunaannya melebihi 80 persen di wilayah ini, menunjukkan adopsi teknologi yang tinggi dan pola konsumsi yang lebih modern. Sementara hanya sekitar 13,95 persen hotel di Provinsi Papua Pegunungan menggunakan pemesanan online.

Jika berbicara mengenai akomodasi jasa terutama sektor perhotelan di Indonesia maka tidak terlepas dari sosok Jeremy Hermawan Lo sebagai founder JHL group yang bergerak dibidang hospitality yaitu perhotelan. Hotel dari JHL Group tersebar di beberapa daerah Indonesia bahkan luar negeri. Produk dari JHL Group ini meliputi Episode Hotel Gading Serpong & Kuta Bali, JHL Solitare, Herloom Hotel & Residence BSD & sihanoukville, JSI Resort Megamendung, Noema Resort Pererenan, Arjuna Hotel & Casino sihanoukville, dan Herloom Hotel & Residence sihanoukville.

Alasan saya memilih untuk melakukan magang di salah satu unit bisnis hospitality dari JHL Group ini saya melihat potensi yang cukup besar dari segi akomodasi jasa di Indonesia kedepannya berdasarkan data data serta survey yang

diberikan oleh Badan Pusat Statistik dan saya melihat JHL Group ini dalam lingkup hospitality cukup mendominasi terlebih di daerah Tangerang Selatan dengan berdirinya tiga jenis hotel yaitu JHL Solitare sebagai hotel bintang lima yang berfokus menunjukkan luxury, Episode Hotel sebagai bintang empat yang berfokus dan menunjukkan tema - tema keindahan suku baduy, dan ada Herloom Hotel & Residence BSD yang berfokus memberikan layanan berbeda supaya mendapatkan fasilitas hotel dengan tipe residence atau apartement. Saya merasa tertarik dengan konsep penginapan seperti Herloom BSD ini dimana kita bisa tinggal dengan paket longstay seperti apartement tetapi mendapatkan fasilitas seperti hotel Selain itu saya melihat JHL Group ini menerapkan sistem Sister Company hal tersebut cukup membuat saya tertarik dikarenakan dengan adanya sistem sister company ini setiap unit bisnis bisa saling membackup dan perputaran revenue atau uang terus berputar dalam JHL Group ini. Oleh sebab itu saya mencoba untuk melakukan magang di Herloom BSD sebagai salah satu unit bisnis JHL Group tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini merupakan program magang yang harus dilakukan oleh penulis laporan magang ini sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen peminatan Finance Universitas Multimedia Nusantara. Program kerja magang ini merupakan salah satu syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan dari program ini adalah untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara langsung di dunia pekerjaan khususnya bagian finance. Program kerja magang ini sangat penting bagi penulis untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan yang dapat digunakan dan diimplementasikan oleh penulis di masa yang akan datang.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan program yang harus dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat kelulusan. Penulis melakukan kerja magang selama enam bulan yang dimulai dari tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 12 Juli 2025. Proses pelaksanaan kerja magang:

1. Pada bulan Oktober penulis mulai mencari lowongan tempat magang, serta mengikuti Career Day yang diadakan oleh Career Development Centre Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penulis mulai membuat *curriculum vitae* dan *Cover Letter* untuk dikirimkan ke tempat magang penulis nantinya.
3. Penulis melihat adanya lowongan di Herloom BSD sebagai Finance and Accounting internship dan langsung mengirimkan *curriculum vitae* dan *Cover Letter* pada tanggal 7 Desember 2024 melalui Gmail resmi perusahaan yaitu recruitment.hbsd@jhlcollections.com
4. Pada tanggal 23 Desember 2024, penulis mendapatkan pesan via whatsapp berupa undangan untuk melakukan interview secara online melalui Zoom yang dikirim oleh ibu Amanda Sabrina selaku Human Capital dari Herloom BSD
5. Penulis melakukan interview pada tanggal 23 Desember 2024 lebih tepatnya pada pukul 15.00 WIB. Interview ini dilakukan oleh Ibu Amanda Sabrina selaku Human Capital dan Ibu Anna Firstiana selaku User dengan jabatan Head of Finance & Accounting di Herloom BSD.
6. Setelah penulis melakukan interview, penulis dikirimkan Employment Application Form oleh Ibu Amanda Sabrina untuk di lengkapi oleh penulis dan mengirimkan kembali ke Ibu Amanda Sabrina paling telat tanggal 23 Desember 2024 pukul 00:00 dini hari.
7. Pada tanggal 30 Desember 2024, penulis mendapatkan pesan kembali dari Ibu Amanda Sabrina selaku Human Capital dari Herloom BSD yang menyatakan bahwa penulis diterima untuk magang di Herloom BSD dan meminta surat refrensi daari kampus atau form KM-02.
8. Pada tanggal 4 Januari 2025, penulis mengajukan surat KM-02 tersebut kepada bapak Bangkit Dewanto selaku admin dari Prodi Manajemen via Gmail Student dan pada 6 Januari 2025 bapak Bangkit mengirimkan surat KM-02 tersebut dan penulis langsung mengirimkan kepada Ibu Amanda Sabrina.

9. Pada tanggal 8 Januari 2025, Ibu Amanda Sabrina mengirimkan surat penerimaan magang kepada penulis via whatsapp. Setelah itu penulis langsung mengisi google form mengenai syarat perusahaan dan bukti sudah mendapatkan tempat kerja magang yang disediakan oleh Ibu Yoanita Alexandra selaku koordinator program magang Manajemen.
10. Pada Tanggal 13 Januari 2025, penulis memulai hari pertama kerja magang. Penulis mengikuti program orientasi yang dilakukan oleh departemen human capital Herloom BSD. Selama program orientasi, penulis mendapatkan informasi mengenai pengetahuan tentang Herloom Hotel & Residence.
11. Penulis melakukan registrasi di website UMN Merdeka untuk melakukan input daily task baik kepada Supervisor ataupun Advisor dan mulai menyusun laporan kerja magang, menyerahkannya kepada dosen pembimbing, dan melakukan revisi.